

**PENGARUH IMPLEMENTASI
PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 1973 TENTANG PENGATURAN
DAN PENGAWASAN KESELAMATAN KERJA DI BIDANG PERTAMBANGAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SKN KECAMATAN ANGGANA**

Dr. Djumar Soewito, M.Si,
Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Rusli. S.E., M.Si
Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Helen Nadia, S.Sos
Alumni Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

ABSTRAK

Upaya perlindungan hukum kepada karyawan antara lain dilakukan melalui suatu upaya hukum untuk perlindungan sosial ekonomi serta perlindungan fisik dan mental yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana, menemukan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan, dan mengetahui gambaran hasil penelitian berdasarkan jawaban responden. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis verifikasi kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah setengah dari seluruh karyawan PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman. Adapun indikator independen variabel adalah pengaturan, pengawasan, pemeriksaan kesehatan dan sarana keselamatan kerja. Sedangkan untuk dependen variabel dengan indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh implementasi peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan dengan kinerja karyawan, hal ini dibuktikan harga r_s hitung (0,471) yang lebih besar dari pada r_s tabel (0,235). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa independen variabel berpengaruh terhadap dependen variabel, oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana.

Kata kunci : Implementasi, Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 1973 Tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja dibidang Pertambangan, PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana

ABSTRACT

Legal protection efforts for employees are carried out through legal remedies for socio-economic protection and physical and mental protection related to occupational health and safety. This study aims to determine the effect of the implementation of government regulation number 19 of 1973 concerning the regulation and supervision of work safety in the mining sector on the performance of employees of PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana, found the answer to the hypothesis that had been formulated, and knew the description of the research results based on the respondents' answers. The type of research used is the type of quantitative verification. The sample in this study is half of all employees

of PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana, totaling 50 people. Data collection techniques are using a questionnaire which is then processed using the Spearman Rank Correlation Coefficient formula. The independent variable indicators are regulation, supervision, health examination and means of work safety. As for dependent variables with indicators of quality, quantity, timeliness and effectiveness.

The results show that there is an effect of the implementation of government regulation number 19 of 1973 concerning the regulation and supervision of work safety in the mining field with employee performance, this is evidenced by the calculated r_s price (0.471) which is greater than the r_s table (0.235). Thus it can be concluded that independent variables affect the dependent variable, therefore the results of this study can be used as consideration for improving the performance of employees of PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana.

Key words: Implementation, Government Regulation number 19 of 1973 concerning Regulation and Supervision of Work Safety in Mining, PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana.

1. Pendahuluan

Upaya perlindungan hukum kepada karyawan antara lain dilakukan melalui suatu upaya hukum untuk perlindungan sosial ekonomi serta perlindungan fisik dan mental yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah saran utama untuk menentukan standar-standar yang jelas sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, cacat kerja dan cedera, jangkauan penyakit hingga kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja.

Adapun Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1973 yang mengatur tentang Pengaturan dan Pengawasan keselamatan kerja dibidang Pertambangan. Dari isi Peraturan Pemerintah ini sebetulnya untuk mengatur dan mengawasi keselamatan kerja para karyawan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yaitu seperti kerusakan unit, kecelakaan kerja yang sampai menghilangkan nyawa karyawan. Dengan adanya peraturan ini maka diharapkan dapat di implementasikan dengan sebaik-baiknya agar karyawan dapat merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya guna meningkatkan kinerja dan produktivitas sesuai dengan tujuan setiap perusahaan.

Di daerah tempat peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di kecamatan Anggana juga banyak terdapat industri pertambangan, karena didaerah ini sangat banyak memiliki sumber daya alam seperti batu bara, minyak bumi dan gas bumi yang dapat dimanfaatkan. Oleh sebab itu, karena banyaknya perusahaan tambang maka banyak pula karyawan didalamnya yang harus mendapat perlindungan hukum serta perusahaan harus menerapkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan kerja di bidang Pertambangan terutama masalah keselamatan kerja para karyawan guna meningkatkan Kinerja dan Produktivitas.

Melihat bagaimana pentingnya keselamatan kerja bagi para karyawan, maka sangat penting menerapkan pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja yang tertera dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja di bidang pertambangan guna mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja

dan produktivitas serta memberi perlindungan kepada para karyawan agar mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya.

Tujuan penelitian untuk pengaruh implementasi peraturan pemerintah No. 19 Tahun. 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja di bidang pertambangan terhadap kinerja karyawan di PT. SKN. Kecamatan Anggana dan Menemukan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan.

2. Kerangka Dasar Teori

2.1. Implementasi

Salusu (2005:49) mengemukakan bahwa "implementasi adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan menyusun suatu keputusan". Suatu keputusan selalu dimaksudkan untuk mencapai sasaran tertentu, diperlukan serangkaian aktivitas. Jadi, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah operasional dari berbagai aktivitas guna mencapai suatu sasaran tertentu.

Berkaitan dengan Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan kerja dibidang Pertambangan disini dimaksud pada Penelitian ini apakah sudah berjalan baik, karena masih saja sering terjadi kecelakaan kerja yang terjadi pada Perusahaan dimana tempat peneliti melakukan penelitiannya yaitu di PT. SKN. Kecamatan Anggana.

2.2. Peraturan Pemerintah Nomor. 19 tahun 1973

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973, tentang Pengaturan dan Pengawasan Pertambangan, bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan usaha-usaha pertambangan yang merupakan proses yang terus menerus, membutuhkan peralatan yang khusus dan menghadapi kemungkinan biaya yang mempunyai tingkat berulangnya kecelakaan yang begitu besar dan khas, dianggap perlu untuk mengadakan penyelenggaraan pengawasan keselamatan kerja yang lebih efisien dan efektif. Menteri Pertambangan melakukan pengawasan atas keselamatan kerja dalam bidang Pertambangan dengan berpedoman kepada undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 serta peraturan Pelaksanaannya. Untuk pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan mengangkat pejabat-pejabat yang akan melakukan tugas tersebut setelah mendengar pertimbangan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi, selanjutnya mengadakan kerja sama dengan Pejabat-pejabat Keselamatan Kerja Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi baik di pusat maupun di Daerah.

2.3. Kinerja dan Karyawan

Menurut Hasibuan dalam Manulang (2002:15) "Karyawan adalah orang penjual jasa (pikiran atau tenaga) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu."

Untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada 5 indikator menurut Ribbons (2006:260), faktor-faktor kinerja/prestasi kerja yang perlu dinilai adalah sebagai berikut : kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian.

2.4. Hipotesis

Ada 2 (dua) hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu H_a (hipotesis alternatif) dan H_o (hipotesis nihil).

H_a : Diduga Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan kerja dibidang Pertambangan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. SKN. Kecamatan Anggana.

H_o : Diduga Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan kerja dibidang Pertambangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT. SKN. Kecamatan Anggana.

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan populasi pada department Safety, dan seluruh tenaga kerja atau karyawan yang bertugas dilingkungan Perusahaan pertambangan di PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara yang berjumlah 100 orang karyawan dengan waktu kerja dibagi 2 shift siang dan malam. Sehingga Populasi yang bekerja pada siang hari sebanyak 50 orang karyawan dan yang bekerja pada malam hari sebanyak 50 orang karyawan.

Penelitian ini menggunakan alat pengukur data dengan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau pandangan karyawan pada PT. SKN, dengan menggunakan jenjang 3 (1, 2, 3) pada penilaian.

Analisa menggunakan formulasi Koefisien Korelasi Rank Spearman (r_s) yang dikutip oleh Sidney Siegel (1997:251)

4. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

4.1. Gambaran Umum PT. Sinar Kumala Naga

PT. Sinar Kumala Naga adalah salah satu perusahaan pertambangan batubara di Kutai Kartanegara, yang dalam aktenya bergerak di bidang usaha pertambangan berskala menengah atas turut mengembangkan usaha dalam bidang pertambangan, membuka peluang kesempatan kerja di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dan khususnya disekitar Kecamatan Anggana. Secara administrative ijin Usaha Pertambangan PT. Sinar Kumala Naga terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur. Penyelidikan batubara dilakukan atas lahan seluas 2.649 Ha. Sedangkan batas-batas PT Sinar Kumala Naga adalah:

- Selatan berbatasan dengan :Hutan
- Barat berbatasan dengan :PT. Alfara Delta Persada

- Timur berbatasan dengan :PT. ARINI
- Utara berbatasan dengan :PT. Raja Kutai Bara Makmur

Lokasi KP Eksplorasi PT. Sinar Kumala Naga dapat dicapai melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan roda empat dari Samarinda menuju Anggana dengan waktu tempuh \pm 1 jam dengan kondisi jalan beraspal, kemudian dari Anggana menuju daerah konsesi PT. Sinar Kumala Naga diperlukan waktu tempuh \pm 25 menit dengan kondisi jalan tanah dan berbatu yang merupakan jalan untuk transportasi desa.

4.2. Hasil Penelitian

Pada definisi operasional telah diuraikan indikator dari kedua variabel penelitian ini, dimana Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja dibidang Pertambangan sebagai independen variabel dan Kinerja Karyawan sebagai dependen variabel, yang mana untuk independen variabel terdiri dari 4 indikator.

4.2.1. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja dibidang Pertambangan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian analisis singkat, mengenai variabel Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja dibidang Pertambangan dan Kinerja Karyawan.

a. Pengaturan

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa yang menjawab a sebanyak 47 orang responden dengan prosentase 94%, kemudian yang menjawab b sebanyak 3 orang responden dengan prosentase 6%, dan tidak ada responden yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa pengaturan keselamatan kerja termasuk dalam kategori ada pengaturan.

b. Pengawasan

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa yang menjawab a sebanyak 44 orang responden dengan prosentase 88%, kemudian yang menjawab b sebanyak 6 orang responden dengan prosentase 12%, dan tidak ada yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa pengawasan keselamatan kerja termasuk dalam kategori ada.

c. Pemeriksaan Kesehatan Kerja

Memperhatikan tabel 7 ternyata tanggapan responden yang menjawab a sebanyak 32 orang responden dengan prosentase 64%, sedangkan yang menjawab b sebanyak 15 orang responden dengan prosentase 30%, dan yang menjawab c sebanyak 3 responden dengan prosentase sebesar 6%. Dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan kesehatan termasuk dalam kategori dilaksanakan.

d. Sarana Keselamatan Kerja

Mengamati tabel tersebut ternyata tanggapan responden yang menjawab a sebanyak 28 orang responden dengan prosentase sebesar 56%, sedangkan yang menjawab b sebanyak 22 orang responden dengan prosentase 44%, dan tidak ada yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa sarana keselamatan kerja termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Maka jumlah yang diperoleh untuk variabel dependent 1068.

4.2.2. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan diukur melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan efektifitas kerja. Kualitas kerja berkaitan dengan pemberian dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan kepada bawahannya. Kuantitas kerja berkaitan dengan volume atau jumlah yang dicapai oleh karyawan dalam memenuhi harapan perusahaan.

a Kualitas kerja

Tabel 12 dapat diketahui bahwa yang menjawab a sebanyak 37 orang responden dengan prosentase 74%, kemudian yang menjawab b sebanyak 13 orang responden dengan prosentase 26%, dan tidak ada yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa hasil kerja termasuk dalam kategori berkualitas.

b Kuantitas kerja

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa yang menjawab a 38 orang responden dengan prosentase 76%, kemudian yang menjawab b sebanyak 12 orang responden dengan prosentase 24%, dan tidak ada yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa volume kerja karyawan (kuantitas) termasuk dalam kategori sesuai.

c Ketepatan waktu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab a sebanyak 35 orang responden dengan prosentase 70%, kemudian yang menjawab b sebanyak 12 orang responden dengan prosentase 24%, dan yang menjawab c sebanyak 3 orang responden dengan prosentase 6%. Dapat disimpulkan bahwa jam kerja karyawan termasuk dalam kategori tepat waktu.

d Efektivitas kerja

Melihat tabel diatas dapat diketahui bahwa yang menjawab a sebanyak 43 orang responden dengan prosentase 86%, kemudian yang menjawab b sebanyak 7 orang responden dengan prosentase 14%, dan tidak ada yang menjawab c. Dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan termasuk dalam kategori mampu. Maka jumlah yang diperoleh untuk independent variabel adalah 1110.

4.2.3. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Telah diketahui melalui korelasi himpunan berangka sama $\sum x^2 = 10095$ dan $\sum y^2 = 9768$ serta hasil penjumlahan $\sum d_i^2 = 10508$. Berdasarkan perhitungan, diketahui r_s hitung lebih besar bila dibandingkan dengan r_s teoritis yaitu tabel harga-harga krisis r_s (terlampir) pada tingkat signifikan $\alpha 0,05$ untuk $n= 50$ yaitu $0,471 > 0,235$. Tingkat kepercayaan hasil penelitian ini adalah 95% dan tingkat kelemahan penelitian ini adalah 5%. Dengan demikian Hipotesis H_a dapat diterima yaitu implementasi peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana dan menolak hipotesis H_0 .

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Memperhatikan berbagai hasil jawaban responden bahwa untuk variabel implementasi peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan yang terdapat pada

perusahaan PT. Sinar Kumala Naga, menunjukkan bahwa implementasi peraturan tersebut sudah berjalan dengan baik.

- 2) Hasil jawaban responden untuk variabel kinerja karyawan dengan indikator kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan efektivitas sudah tergolong baik, hal ini terbukti dari jawaban responden mengenai kinerja karyawan yang baik.
- 3) Berdasarkan hasil hitung, bahwa Implementasi Peraturan Pemerintah No. 19 th. 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan keselamatan kerja dibidang pertambangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Kumala Naga Kecamatan Anggana. Hal ini terbukti dari perbandingan r_s hitung lebih besar dari hasil tabel, yaitu $0,471 > 0,235$ dengan tingkat signifikansi α 0,05 atau dengan demikian Hipotesis yang diterima adalah Hipotesis H_a dan menolak Hipotesis H_0 .

5.2. Saran

- 1) Implementasi peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1973 tentang pengaturan dan pengawasan keselamatan kerja ada pengaturan, oleh karena itu harus dipertahankan jika bisa lebih ditingkatkan lagi
- 2) Untuk variabel kinerja karyawan sudah tergolong baik oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan maksimal perusahaan.
- 3) Arus koordinasi pengawasan dari luar seperti pengawasana dari Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kesehatan harus lebih ditingkatkan lagi untuk melihat sejauh mana peraturan tersebut berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- ANONIM, 2003, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1973, tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan dibidang Pertambangan*, Jakarta
- ANWAR PRABU MANGKUNEGARA, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- _____, 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- BUDIONO, 2003, *Edisi kedua (Revisi) Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- BURHAN BUNGIN, 2004, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- GUNTUR SETIAWAN, 2004, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- HADARI NAWAWI, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- HANIFAH HARSONO, 2002, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, Rinheka Karsa. Jakarta
- HASIBUAN MALAYU, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengertian Dasar, Pengertian dan Masalah*, PT. Toko Gunung Agung, Jakarta.
- HEIDRAHMAN DAN SUAD HUSNAN, 1990, *Manajemen Personalialia, Edisi 4*, BPFE, Yogyakarta

- HUSAINI USMAN DAN PURNOMO SETIADY AKBAR, 2004, *Metodologi Penelitian Sosial*, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta
- IBNU AMIN, 2011, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, PT Refika Aditama, Bandung
- J. SUPRANTO, 2003, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi lima, penerbit erlangga, Jakarta
- LAWRENCE W. NEUMAN, 2000, *Social Research methods*, Qualitatives and Quantitatives Aproaches, USA
- MAKMUR, 2011, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, PT Refika Aditama, Bandung
- NYOMAN SUMARYADI, 2005, *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, CV.